

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan. Suatu penelitian, khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empiric, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan.¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikan pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu ikatan emosi, kepercayaan, kemudahan dan pengalaman terhadap loyalitas nasabah dalam implementasi *customer relationship management* BRI Syariah Tulungagung.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).² Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.³

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klasual. Yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas ikatan emosi (X_1), kepercayaan (X_2), kemudahan (X_3), pengalaman (X_4) terhadap implementasi *customer relationship management* dengan variabel terikat loyalitas nasabah (Y).

2. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*description research*). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 12.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,1999), hal. 11.

⁵ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal. 30.

wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.⁶ Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh ikatan emosi, kepercayaan, kemudahan, pengalaman dalam implementasi *customer relationship management* terhadap loyalitas nasabah BRI Syariah Tulungagung.

B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

X1. *Ikatan Emosi*

X1.1 *Rasa Senang*

X1.1.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan pelayanan yang memuaskan

X1.1.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan produk yang dibutuhkan

X1.2 *Rasa Bangga*

X1.2.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan keunggulan produk dan jasa

X1.2.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan pelayanan yang istimewa

X1.3 *Rasa Percaya Diri*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 3.

X1.3.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan pelayanan yang konsisten

X1.3.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan pelayanan yang berkualitas

X1.4 Rasa Nyaman

X1.4.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung selalu memperhatikan nasabah

X1.4.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung selalu memprioritaskan nasabah

X2. Kepercayaan

X2.1 Niat Baik

X2.1.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung bersedia melayani kepentingan nasabah

X2.1.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung bersedia melayani secara profesional

X2.2 Integritas

X2.2.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung jujur terhadap nasabah

X2.2.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memenuhi kesepakatan dengan nasabah

X2.3 Kompetensi

X2.3.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mampu memenuhi kebutuhan produk nasabah

X2.3.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mampu memenuhi kebutuhan produk nasabah

X2.4 Kesediaan Bergantung

X2.4.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung bersedia menanggung risiko

X2.4.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung bersedia menanggung peristiwa tak terduga

X3. Kemudahan

X3.1 Jelas dan Mudah Dimengerti

X3.1.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan fasilitas yang tidak membingungkan

X3.1.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan informasi mudah dibaca dan dipahami

X3.2 Tidak dibutuhkan Banyak Usaha

X3.2.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan konsultasi *online*

X3.2.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan pelayanan dengan arahan yang jelas

X3.3 Sistem Mudah digunakan

X3.3.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan informasi bank yang mudah diakses

X3.3.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan pengoperasian sistem yang cepat

X3.3.3 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan sistem kritik dan saran yang mudah disampaikan

X3.3.4 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung menyediakan langkah-langkah pengoperasian sistem tidak rumit

X4. *Pengalaman*

X4.1 *Experience in Product*

X4.1.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan produk yang maksimal

X4.1.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memberikan pelayanan yang maksimal

X4.2 *Experience in Environment*

X4.2.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memiliki tatanan ruang yang rapi

X4.2.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung memiliki ruang tunggu yang memadai

X4.3 *Experience in Loyalty Communication*

X4.3.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mampu menjaga silaturahmi

X4.3.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mampu berinteraksi secara berkelanjutan

X4.4 *Experience in Event*

X4.4.1 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mampu membina hubungan persaudaraan

X4.4.2 *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung mengajak nasabah berpartisipasi dalam acara

Y. Loyalitas Nasabah

Y1. Pembelian Secara Teratur

Y1.1 Nasabah melakukan transaksi secara rutin dan teratur BRI Syariah Tulungagung

Y1.2 Nasabah melakukan konsultasi dengan *Customer Relationship Management* ketika akan membeli suatu produk di BRI Syariah Tulungagung

Y2. Membeli antarlini Produk atau Jasa

Y2.1 Nasabah menggunakan produk lain yang ditawarkan *Customer Relationship Management* di BRI Syariah Tulungagung

Y2.2 Nasabah di BRI Syariah Tulungagung memiliki produk lain, selain yang digunakan

Y3. Merekomendasikan Produk ke Orang Lain

Y3.1 Nasabah di BRI Syariah Tulungagung menawarkan produk ke orang lain

Y3.2 Nasabah di BRI Syariah Tulungagung mengajak orang lain untuk mencoba produk/jasa

Y4. Menunjukkan Kekebalan Terhadap Daya Tarik Produk Sejenis dari Pesaing

Y4.1 Nasabah BRI Syariah Tulungagung merasakan keuntungan dan tidak beralih ke lembaga lain

Y4.2 Nasabah BRI Syariah Tulungagung merasakan kenyamanan dari segala fasilitas dan sumber daya yang dimiliki

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suaharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di BRI Syariah Tulungagung.

Pada penelitian ini, populasi diketahui sebesar 12.591, menurut Riduwan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁸

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{12.591}{12.592 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{12.591}{126.91}$$

$$n = 99,212$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

⁸ Riduwan, *Metode Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2006), hal. 66.

N = Populasi

d = Presentase kelongaran ketidaktelitian karena sampel masih dapat di toleransi (10%)

Dari perhitungan di atas dengan jumlah populasi 12.591 maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis di dalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁹ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* (sampling peluang/random/acak) yang merupakan teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.¹⁰ Dalam penelitian ini sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 100 responden.

⁹ Asrof Syafi'I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF,2005), hal. 134.

¹⁰ Supriyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks Anggota IKAPI,2009), hal.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹¹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama di lapangan.¹² Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah berupa hasil angket dengan responden nasabah BRI Syariah Tulungagung.
- b. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.¹³ Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website* dan contoh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 81

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), hal. 4.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2009), hal. 54-55.

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Pada penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah ikatan emosi(X_1), kepercayaan(X_2), kemudahan (X_3), dan pengalaman (X_4) .
- b. Variabel Terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah loyalitas nasabah (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal. 39.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu,2004), hal. 51

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2006), hal. 105.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok dalam bentuk kuesioner.¹⁷ Dimana dalam skala pengukuran ini responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Untuk pemberian skor skala *Likert* ini sebagai berikut :

- a) Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
- b) Jawaban Setuju diberi skor 4
- c) Jawaban Ragu-ragu diberi skor 3
- d) Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian serta menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹⁸ Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁷ Ibid, hlm. 105

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

- a. Metode Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.¹⁹ Angket ini diberikan kepada responden yaitu nasabah BRI Syariah Tulungagung.
- b. Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyidiki benda-benda tulis seperti buku-buku, majalah/brosur, dokumen catatan harian dan sebagainya.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil, dan produk-produk yang ditawarkan oleh BRI Syariah Tulungagung.

F. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau didukung komputer.²¹

¹⁹ *Ibid*, hal. 135.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal. 274.

²¹ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*",. hal. 52.

Perhitungan validitas instrument didasarkan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikan 5% maka data bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²²

Adapun dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha* lebih dari 0,6 dan apabila nilai *Alpha* kurang dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t , korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.²³

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1993), hal. 164.

²³ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), hal. 109.

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.²⁴

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokolerasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Uji asumsi klasik sendiri terdiri dari :

1) Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokolerasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain.

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin Watson* dengan membandingkan nilai *durbin Watson* hitung (d) dengan

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55.

durbin Watson tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- c) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian autokorelasi atau tidak
- e) Jika $d_u - d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif

2) Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.²⁵ Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mendeteksi adanya suatu heterokedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Suatu model tidak terdapat heterokedasitas jika :

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

²⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hal. 179.

- b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas pada suatu model adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) , jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model tersebut terbebas dari multikolinieritas.²⁶

5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang dimiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁷

Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

²⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2009), hal. 79.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* , (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hal. 186-187.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara loyalitas (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen)

6. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab hipotesis 6. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .²⁸
- b) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98.

²⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259.

2) Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1,2,3,4 dan 5. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- f) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.³⁰
- g) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³¹

7. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelasan terhadap

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 98-99.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hal. 155.

variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.³²

³² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 259.

